



Perpustakaan Pusat
Universitas
Esa Unggul

Jalan Arjuna Utara
No.9, Kebon Jeruk,
Jakarta 11510
(021) 5674223 ext 282
(021) 5674152
(hunting), Fax (021)
5674248



Penggolongan Obat Berdasarkan Khasiat dan Penggunaan

Author : Moh. Anief
No. Class : 615.1 ANI p

Description: Buku ini berisi penjelasan singkat dan padat mengenai khasiat obat serta obat-obat yang mempunyai khasiat yang sama sehingga pembaca terutama apoteker atau asisten apoteker dapat mengusulkan obat lain kepada dokter sebagai alternatif lain terhadap obat yang ditulis pada resep.

Buku ini merupakan buku pelengkap Nama Resmi, Nama Generic dan Nama Synoniem dari obat-obat yang beredar di Indonesia.



Ilmu Meracik Obat: Teori dan Praktik

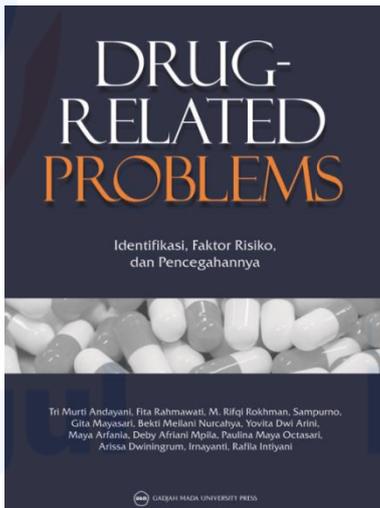
Author : Moh. Anief
No. Class : 615.1 ANI i

oleh apotik. Tidak jarang obat yang tertera dalam resep dokter masih perlu diracik lebih dulu sebelum diberikan kepada pasien.

Sudah barang tentu buku ini membicarakan semua bentuk obat yang bisa diracik, mulai dari serbuk, pil, larutan, eliksir, vaksin, hingga gelatin. Semuanya dijelaskan secara rinci, mulai dari dosis bahannya, cara menimbangannya, cara menyaring bahannya, cara membuatnya hingga cara menentukan wadahnya. Penjelasan itu sesuai dengan kebiasaan, tidak menyimpang dari aturan umum. Itulah sebabnya isi buku ini pantas dibaca oleh pihak-pihak yang kelak akan menjadi peracik obat.

Pembaca tidak akan mengalami kesulitan untuk memahami apa yang tersaji dalam buku ini. Tetapi, untuk mempraktikkannya tentu saja dibutuhkan latihan di bawah bimbingan para ahli. Bimbingan itu bisa diperoleh lewat sekolah, perguruan tinggi dan praktik kerja. Pengalaman beberapa pembaca buku ini menunjukkan bahwa dengan bimbingan yang minimalis mereka bisa meracik obat berbekal buku ini.

Description: Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), yang disebut dengan meracik adalah mencampur beberapa bahan untuk dijadikan obat dan jamu. Dengan demikian, ilmu meracik obat adalah ilmu tentang bagaimana mencampur beberapa bahan untuk dijadikan obat. Ilmu ini penting, terutama bagi apoteker dan asistennya, karena tidak semua obat yang tertulis dalam resep dokter bisa langsung disediakan



Drug Related Problems: Identifikasi Faktor Risiko dan Pencegahannya

Author : Tri Murti Andayani , Fita Rahmawati , M. Rifqi Rokhman , Sampurno , Gita Mayasari , Bekti Meilani Nurcahya , Yovita Dwi Arini , Maya Arfania , Deby Afriani Mpila , Paulina Maya Octasari , Arissa Dwi Ningrum , Irnayanti , Rafila Intiyani

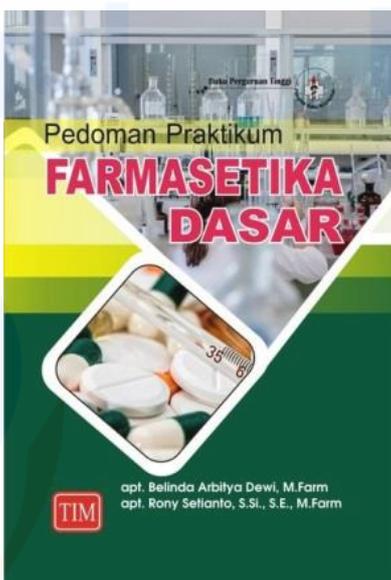
No. Class : 362.17 AND d

Description: Indonesia memasuki era baru pelayanan kesehatan sejak Januari 2014 dengan berlakunya Jaminan Kesehatan Nasional. Permasalahan utama yang senantiasa mengemuka ialah bagaimana meningkatkan mutu layanan kesehatan, namun tetap mengefisienkan pembiayaan sehingga masyarakat mendapatkan layanan kesehatan yang berkualitas dengan biaya terjangkau.

Layanan kefarmasian sebagai bagian dari layanan kesehatan harus

mendukung mutu layanan kesehatan. Apoteker harus dapat mengambil ruang untuk lebih berperan dalam memangkas biaya pengobatan, namun tetap mengoptimalkan terapi obat dan memuaskan pasien. Peran apoteker dalam koridor ini dapat diwujudkan jika apoteker mampu mendeteksi, mencegah, dan mengatasi drug-related problems (DRPs) baik yang bersifat potensial maupun aktual akan berpengaruh pada *outcome* dari pasien dan biaya perawatan.

Sistem informasi kesehatan dapat digunakan untuk membantu memaksimalkan peran apoteker tersebut. Buku "*Drug-Related Problems: Identifikasi, Faktor Risiko, dan Pencegahannya*" hadir untuk memaparkan DRPs yang sudah teridentifikasi baik pada pediatrik, geriatrik, penyakit kronis, maupun gangguan kardiovaskuler serta menjembatani penggunaan sistem informasi kesehatan dalam membantu apoteker menurunkan angka kejadian DRPs.

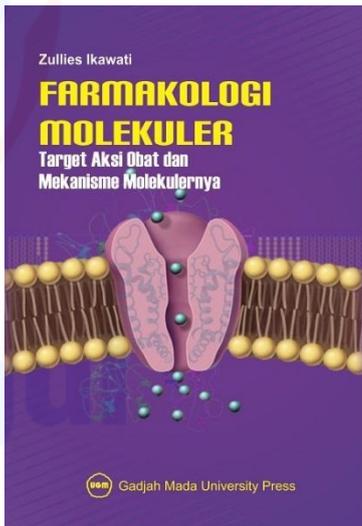


Pedoman Praktikum Farmasetika Dasar

Author : Belinda Arbitya Dewi, Rony Setianto

No. Class : 615.4 DEW p

Description : Buku petunjuk Praktikum Farmasetika Dasar ini disusun untuk menunjang mata Kuliah Praktikum Farmasetika Dasar dalam Program Studi S1 Farmasi. Diharapkan dengan adanya buku ini, mahasiswa lebih memahami tata cara dan prosedur pelaksanaan praktikum sehingga mahasiswa memiliki kemampuan melakukan dan mengevaluasi hasil praktikum sesuai dengan teori dasar yang dapat membantu tugas mahasiswa dalam menempuh Program Studi S1 Farmasi.

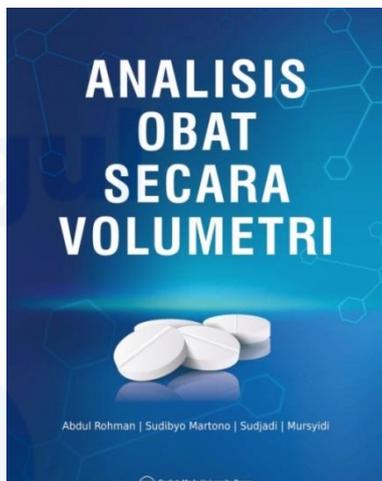


Farmakologi Molekuler: Target Aksi Obat dan Mekanisme Molekulernya

Author : Zullies Ikawati
No. Class: 615.1 IKA f

Description: Farmakologi adalah ilmu yang mempelajari bagaimana suatu bahan kimia/obat berinteraksi dengan sistem biologis, khususnya mempelajari aksi obat di dalam tubuh. Seiring dengan perkembangan yang pesat pada ranah molekuler, diikuti dengan kemajuan teknik elektrofisiologi dan perkembangan teknologi DNA rekombinan yang memungkinkan kloning, dimulailah era farmakologi molekuler. Ruang lingkup kajian farmakologi molekuler adalah bagaimana obat mengatur berbagai gen dan ekspresi protein sehingga menghasilkan suatu respon selular.

Buku ini merupakan buku pertama di Indonesia yang mengantarkan pembaca menuju wawasan farmakologi molekuler, yang dilengkapi dengan banyak ilustrasi untuk membantu pembaca membayangkan peristiwa molekuler serta memudahkan pemahaman. Buku ini membahas berbagai target aksi obat meliputi kanal ion, enzim, protein pembawa, dan reseptor, yang akan dibahas satu demi satu mekanisme molekulernya beserta masing-masing contoh obatnya. Untuk reseptor sebagai target aksi, akan disampaikan secara sistematis berdasarkan signal transduksinya. Selain itu akan diberikan perkembangan penemuan obat pada masing-masing target aksi tersebut yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Beberapa penyakit terpilih juga akan dibahas mekanisme molekulernya, untuk memberikan gambaran di mana obat bekerja dan pengembangan obatnya di aras molekuler. Penyakit artritis rematoid dan asma dipilih untuk dibahas karena cukup kompleks dan melibatkan berbagai fenomena.



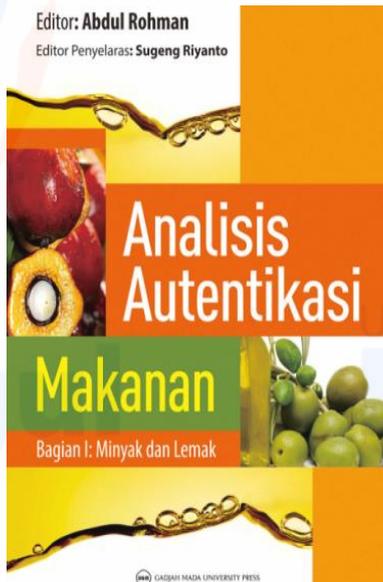
Analisis Obat Secara Volumetri

Author : Abdul Rochman, Sudibyo Martono, Sudjadi, Achmad Mursyidi
No. Class : 615.1 ROH a

Description : Seiring dengan perkembangan pada bidang kedokteran dan farmasi saat ini, kegiatan analisis obat semakin dikenal secara luas. Hal ini juga didukung dengan perkembangan yang pesat mengenai instrumen atau peralatan analisis yang memadai. Untuk menganalisis obat, diperlukan metode-metode yang tepat dengan tingkat selektivitas tinggi, sehingga dapat menghasilkan presisi yang akurat.

Buku ini secara garis besar menguraikan berbagai metode yang dapat diterapkan dalam menganalisis obat secara volumetri, di antaranya metode titrimetri, titrasi asam-basa, argentometri, kompleksometri, titrasi redoks, dan titrasi lain. Selain itu, dilengkapi juga dengan prosedur atau acara penetapan kadar air yang disajikan dalam satu bab tersendiri. Berbagai metode analisis obat diuraikan secara rinci, diikuti dengan penjelasan berbagai peralatan yang digunakan dan tahap-tahap analisis, serta reaksi-reaksi kimianya.

Dalam bagian analisis secara titrimetri, dijelaskan cara menyatakan analit dan berbagai contoh perhitungan kadar analit dalam sediaan farmasi. Prosedur pembuatan larutan baku, pembakuan larutan baku, dan perhitungan kadar selama analisis dengan metode asidimetri dan alkalimetri, baik dalam media air maupun dalam media bebas air untuk analisis senyawa obat, juga disajikan dalam bab titrasi asam-basa.



Analisis Autentikasi Makanan: Minyak Dan Lemak

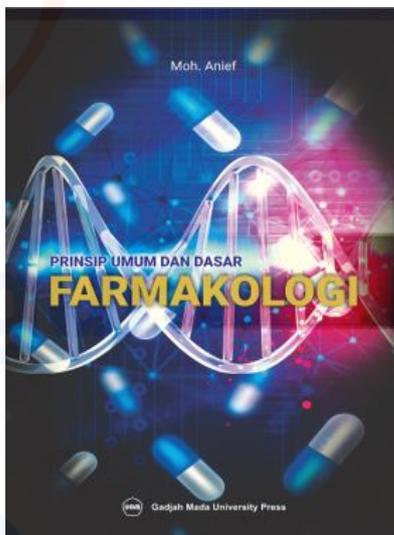
Author : Abdul Rohman
No. Class : 641.3 ROH a

Description:

Keuntungan yang diperoleh dari industri makanan relatif kecil dibandingkan dengan keuntungan dari sektor lain, seperti sektor farmasi. Kenyataan ini mendorong para pelaku pasar dan produsen makanan melakukan pemalsuan produk makanan untuk memperoleh keuntungan yang besar. Salah satu komoditas pangan yang dipalsukan adalah minyak dan lemak makan (edible oils and fats). Sebagai contoh,

minyak zaitun yang harganya mahal dapat dipalsukan dengan minyak sawit yang harganya sepersepuluh dari minyak zaitun. Bayangkan berapa keuntungan yang diperoleh jika seorang penjual minyak zaitun menyampur minyak zaitun dengan minyak sawit 1 : 1, maka keuntungannya akan sangat besar sekali. Oleh karena itu diperlukan suatu metode analisis, baik secara fisika-kimia atau biologi molekuler untuk mendeteksinya. Buku ini membahas autentikasi makanan dengan berbagai

teknik analisis seperti spektroskopi, kromatografi, differential scanning calorimetry, dan real-time polymerase chain reaction. Pada bagian pertama buku ini, diuraikan autentikasi minyak dan lemak. Dalam buku ini juga diuraikan prosedur analisis autentikasi minyak dan lemak sehingga memudahkan pembaca untuk melakukan analisis.

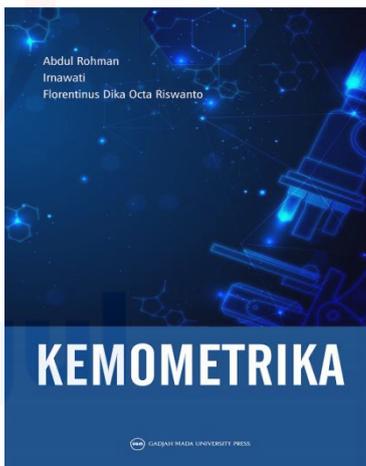


Prinsip Umum dan Dasar Farmakologi

Author : Moh. Anief
No. Class : 615.1 ANI p

Description : Farmakologi berarti ilmu yang mempelajari masalah penggunaan obat tak mungkin dipisahkan dari orang yang kelak akan jadi perawat, asisten apoteker, apoteker, dan dokter. Lewat farmakologilah mereka mengetahui rute perjalanan obat dalam badan, bentuk obat, penggunaan obat dan kebijakan pemerintah dalam pengembangan obat. Karena itu, farmakologi menjadi ilmu yang sangat penting bagi tenaga kesehatan.

Namun yang barangkali dilupakan banyak calon tenaga kesehatan adalah, tidak semua buku farmakologi enak dibaca dan mudah dicerna. Beberapa buku farmakolog malah dianggap terlalu ilmiah. Tetapi, buku ini sangat gampang diikuti dan memberikan kesan bahwa farmakologi itu tidak sulit. Tidak aneh bila buku ini patut dibaca oleh calon tenaga kesehatan.



Kemometrika

Author : Abdul Rochman , Irnawati , Florentinus Dika Octa Riswanto
No. Class : 615.1 ROH k

Description : Data hasil pengukuran kimia sering kali kompleks dan melibatkan respons dalam jumlah banyak, sehingga menghadirkan kerumitan tersendiri dalam mengolahnya dan mengekstraksinya dalam informasi kimia yang mudah dipahami. Dengan berkembangnya perangkat lunak komputer dan statistika, saat ini tersedia suatu cabang ilmu yang berkaitan dengan penggunaan matematika dan statistika untuk mengolah data kimia yang disebut dengan kemometrika. Dengan kemometrika, data dalam jumlah besar (big data) dapat diolah dengan cepat dan informasi kimia yang diinginkan oleh peneliti dapat dipahami dengan mudah sesuai dengan tujuannya.

Buku Kemometrika ini membahas tentang berbagai teknik kemometrika yang digunakan untuk mengolah data kimia, dengan bahasan utama terkait dengan pra-perlakuan data, kemometrika pengelompokan, kalibrasi multivariat, dan rancangan percobaan. Dalam buku ini juga disertai dengan praktik mengolah data kimia dengan berbagai teknik kemometrika, sehingga memudahkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri.



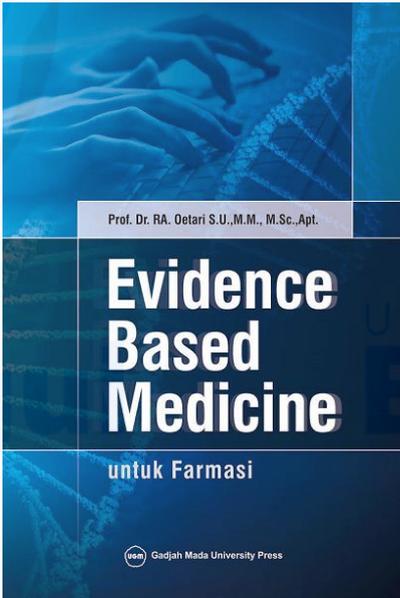
Penilaian Mutu Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas

Author : Satibi
No. Class : 362.17 SAT p

Description : Jumlah puskesmas di Indonesia hampir mencapai 10.000 pada tahun 2018 dan tersebar dalam 7.201 kecamatan. Perbandingan tersebut memperlihatkan bahwa hampir setiap kecamatan mempunyai puskesmas dan lebih dari seperempat kecamatan mempunyai puskesmas lebih dari satu. Oleh karena itu, puskesmas sangat strategis untuk meningkatkan wajah pelayanan kesehatan Indonesia. Namun demikian, bukti dan data yang ada menunjukkan mutu pelayanan kefarmasian di puskesmas masih belum memenuhi standar yang sudah.

Pengukuran mutu pelayanan kefarmasian di puskesmas hendaknya dilakukan menggunakan indikator yang sesuai dan sensitif. Saat ini belum ada indikator yang khusus digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pelayanan di puskesmas. Oleh karena itu, buku ini memberikan gambaran dan hasil penelitian terkait indikator untuk menilai mutu pelayanan kefarmasian di puskesmas baik aspek pengelolaan sediaan farmasi maupun pelayanan farmasi klinik.

Penyusunan indikator dilakukan dengan melibatkan pakar yaitu 15 anggota panel ahli mengikuti tiga putaran dalam menilai tiap indikator menggunakan metode Delphi termodifikasi. Tiga anggota panel ahli berasal dari perwakilan dinas kesehatan dan lainnya berasal dari apoteker praktisi puskesmas dari 3 kabupaten untuk mewakili cakupan geografi yang lebih luas. Indikator hasil konsensus adalah 28 indikator pengelolaan obat, 19 indikator pelayanan farmasi klinik, dan 2 indikator kinerja farmasi keseluruhan. Indikator tersebut digunakan untuk menilai 12 puskesmas dalam 3 kabupaten. Indikator pengukuran pengelolaan obat, pelayanan farmasi klinik, dan indikator kinerja farmasi keseluruhan dapat digunakan sebagai acuan untuk mengukur mutu pelayanan kefarmasian di puskesmas sehingga hasil pengukuran lebih terstandar dan lebih relevan untuk dapat dibandingkan antara satu puskesmas dengan puskesmas lainnya.



Evidence Based Medicine Untuk Farmasi

Author : Prof. Dr. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc., Apt.
No. Class : 615.1 OET e

Description:

Buku *Evidence Based Medicine untuk Farmasi* ini mengulas tahapan-tahapan yang dilakukan untuk menerapkan *evidence based*, yaitu menyusun PICO, membuat pertanyaan klinis yang baik, menemukan kata kunci pencarian, penelusuran sumber informasi, dan penilaian sumber informasi

disertai beberapa latihan pengaplikasiannya. Dibahas pula tentang macam-macam penelitian yang sering ditemukan saat pencarian *evidence* seperti *cross-sectional*, *case control*, *case series*, *case report*, *cohort*, *RCT*, *systematic review* dan metaanalisis, serta statistik yang

berhubungan dengan penelitian epidemiologi yang sering dijumpai saat penelusuran sumber informasi. Disertakan pula contoh-contoh penerapan *evidence based* untuk menyelesaikan permasalahan pasien baik di komunitas maupun rumah sakit..



Kimia Minyak Atsiri

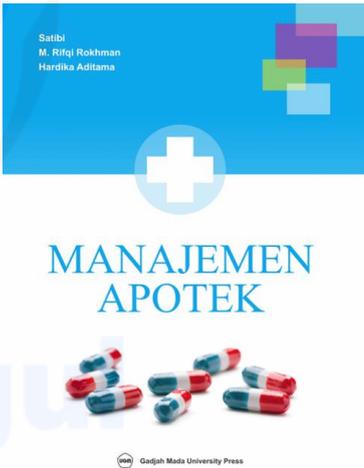
Author : Hardjono Satrohamidjojo
No. Class : 547.71 SAT k

Description:

Tak bakal ada yang menduga bahwa pabrik methanol yang diisolasi dari bahan alam di Hokaido, Jepang, ditutup. Tak biasanya, memang, pabrik methanol di Jepang ditutup. Tak tanggung-tanggung, pabrik itu ditutup dan kini menjadi sebuah museum. Tetapi, begitu kita mengetahui alasannya methanol alam kalah bersaing dengan methanol sintesis kita pun jadi mafhum.

Kalau buku ini bercerita tentang pembuatan minyak atsiri dari isolasi, konversi dan identifikasi komponen aktif tumbuhan yang bisa dijadikan bahan dasar parfum dan obat-obatan, bukan berarti penulisnya tidak peduli dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir. Dia mengerti persis bahwa alam Indonesia kaya dengan tumbuhan yang bisa menghasilkan minyak atsiri. Dia juga paham bahwa minyak atsiri sejak lama diekspor ke luar negeri. Dia bahkan prihatin, yang diekspor itu, sebagian besar, masih terbatas dalam bentuk bahan dasar. Bertolak dari sini, dia ingin membagi pengetahuan dan pengalamannya tentang bagaimana memberikan comparative advantage terhadap minyak atsiri yang akan diekspor.

Karena keinginan penulis untuk menjadikan buku ini sangat bermanfaat, maka pembahasan buku ini sangat komprehensif. Tidak heran bila kalangan ahli kimia menilai bahwa buku ini memperluas khasanah keilmuan, terutama pada bidang isolasi senyawa bahan alam, sintesis senyawa organik dan analisis kimia instrumentasi. Selanjutnya mereka merekomendasikan bahwa buku ini pantas dijadikan buku-buku acuan bagi mahasiswa dan dosen yang menekuni berbagai disiplin ilmu seperti ilmu Kimia, Farmasi, Teknik Kimia, Kimia Industri, Pertanian dan Teknologi Pertanian.



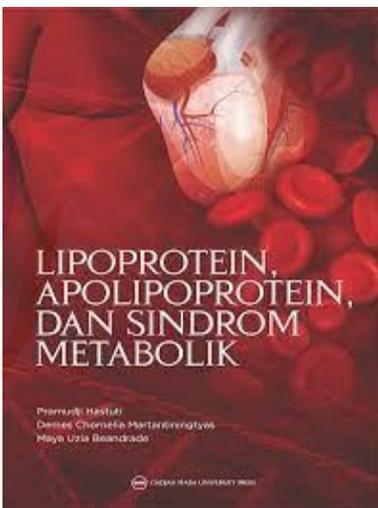
Manajemen Apotek

Author : Satibi, M. Rifqi Rokhman, dan Hardika Aditama
No. Class : 615 SAT m

Description:

Sebuah apotek harus dikelola oleh seorang apoteker yang profesional agar dapat memberikan pelayanan kefarmasian yang profesional. Pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien.

Apoteker merupakan sarjana farmasi yang telah lulus sebagai apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan apoteker. Setiap tenaga kefarmasian termasuk seorang apoteker untuk dapat melakukan praktik kefarmasian harus mendapat izin praktik.



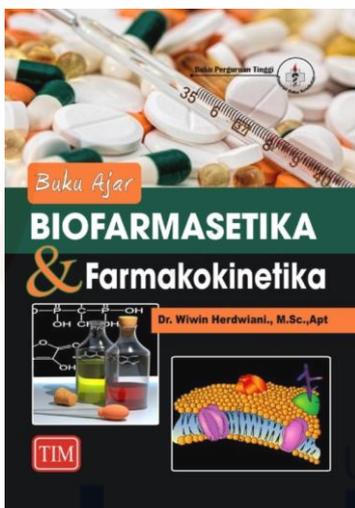
Lipoprotein, Apolipoprotein, dan Sindrom Metabolik

Author : Pramudji Hastuti, Demes Chornelia Martatinigtyas, dan Maya Uzia Beandrade
No. Class : 616.39 HAS I

Description:

Buku berjudul Lipoprotein, Apolipoprotein, dan Sindrom Metabolik berisi macam, metabolisme, dan peran lipoprotein terhadap timbulnya sindrom metabolik. Buku ini mengupas tentang peran apolipoprotein dalam mempertahankan struktur lipoprotein maupun perannya dalam pengenalannya terhadap reseptor untuk masuknya lipoprotein ke dalam sel. Buku ini juga membahas adanya variasi gena dalam apolipoprotein sebagai risiko yang memengaruhi fungsi lipoprotein yang mengakibatkan terjadinya sindrom metabolik.

Sindrom metabolik sebagai kumpulan gejala adanya kenaikan adipositas viseral, terjadinya dislipidemia, gangguan resistansi insulin, dan terjadinya hipertensi merupakan rangkaian mekanismeyang saling memengaruhi antara satu mekanismedan mekanisme lainnya. Dalam buku ini dijelaskan patofisiologi masing-masing komponen sebagai penyebab sindrom metabolik dan faktor risiko dalam variasi lipoprotein yang dipengaruhi gaya hidup dan genetik penyebab sindrom metabolik. Dalam penatalaksanaan sindrom metabolik juga dijelaskan modifikasi gaya hidup, terutama yang berhubungan dengan aktivitas fisik dan diet yang dianjurkan, baik untuk prevensi maupun menghambat terjadinya penyakit lain yang lebih berat serta pilihan-pilihan terapi jika penetalaksanaan dengan gaya hidup tidak memberikan efek.



Buku Ajar Biofarmasetika & Farmakokinetika

Author : Wiwin Herdwiani
No. Class : 615.7 HER b

Description:

Buku ajar Biofarmasetika dan Farmakokinetika ini disusun untuk melengkapi perkuliahan mahasiswa Program Studi S1 Farmasi, Apoteker, dan mahasiswa kesehatan lainnya yang membutuhkan informasi mengenai bagaimana pengaruh bentuk sediaan terhadap profil Farmakokinetikanya.



Manajemen Obat di Rumah Sakit

Author : Satibi

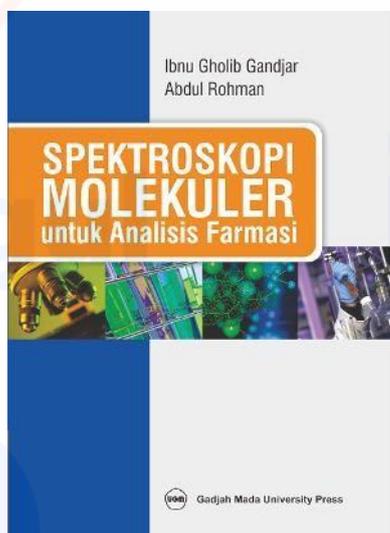
No. Class : 615.6 SAT m

Description:

Obat sebagai aset lancar rumah sakit sangat penting untuk kelangsungan hidup pasien karena intervensi pelayanan kesehatan di rumah sakit 90 lebih menggunakan obat. Hal inilah yang akhirnya menyebabkan ketersediaan obat di rumah sakit menjadi indikator yang sangat penting. Terjadinya kekosongan obat, kehabisan stok, atau stok yang menumpuk berdampak secara medis dan ekonomi. Hal seperti ini memerlukan upaya pengelolaan obat yang efisien dan efektif. Kondisi inilah yang mendasari penulis untuk menulis buku Manajemen Obat di Rumah Sakit.

Dalam buku ini dibahas tentang siklus manajemen obat yang mencakup empat tahap, yaitu:

1) selection (seleksi), 2) procurement (pengadaan), 3) distribution (distribusi), dan 4) use (penggunaan). Masing-masing tahap dalam siklus manajemen obat saling terkait sehingga harus dikelola dengan baik agar masing-masing dapat berfungsi secara optimal. Dalam tahapan yang saling terkait dalam siklus manajemen obat tersebut diperlukan suatu sistem suplai yang terorganisasi agar kegiatan berjalan baik dan saling mendukung sehingga ketersediaan obat dapat terjamin sehingga mendukung pelayanan kesehatan dan menjadi sumber pendapatan rumah sakit yang potensial. Siklus manajemen obat didukung oleh faktor-faktor pendukung manajemen (management support) yang meliputi organisasi, administrasi dan keuangan, Sistem Informasi Manajemen (SIM), dan sumber daya manusia (SDM). Setiap tahapan siklus manajemen obat harus selalu didukung oleh keempat management support tersebut sehingga pengelolaan obat dapat berlangsung secara efektif dan efisien.



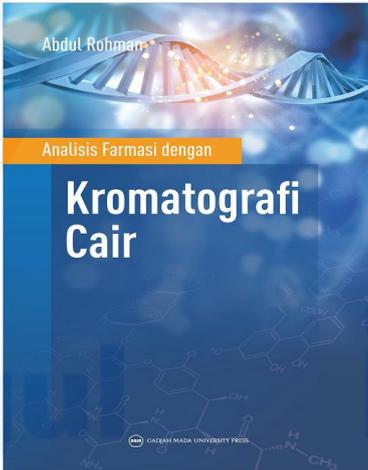
Spektroskopi Molekuler untuk Analisis Farmasi

Author : Ibnu Gholib Gandjar dan Abdul Rohman

No. Class : 543.5 GAN s

Description:

Sebelum permulaan abad kedua puluh, hampir semua analisis kuantitatif menggunakan teknik volumetri dan gravimetri. Volumetri adalah analisis kimia yang melibatkan penggunaan sejumlah volume larutan standar dengan konsentrasi tertentu. Teknik volumetri sering juga disebut dengan titrimetri karena dalam pengerjaannya melakukan titrasi. Sementara itu, gravimetri adalah analisis dengan mendasarkan pada berat tetap analit dalam suatu matriks sampel. Dengan kedua teknik ini, analisis memperoleh hasil akurasi yang tinggi, akan tetapi, analisis dengan kedua metode ini dibatasi dengan suatu kenyataan bahwa kedua teknik ini tidak dapat menganalisis analit dalam jumlah yang sangat kecil. Karena alasan inilah, maka suatu metode analisis yang dikembangkan diarahkan untuk mampu menganalisis analit dalam jumlah sekelumit (*trace elements*). Salah satu metode yang dikembangkan adalah metode spektroskopi. Teknik spektroskopi merupakan suatu metode analisis yang melibatkan interaksi antara analit dengan radiasi elektromagnetik, yang untuk selanjutnya disingkat dengan REM. Selama abad kedua puluh, spektroskopi telah berkembang dengan melibatkan berbagai macam radiasi elektromagnetik (spektroskopi foton) seperti sinar α , gelombang mikro, gelombang radio, dan juga partikel-partikel energetik seperti elektron-elektron dan ion-ion. Karena spektroskopi merupakan interaksi antara radiasi elektromagnetik (REM) dengan sampel, maka akan diuraikan terlebih dahulu tentang REM.



Analisis Farmasi dengan Kromatografi Cair

Author : Abdul Rohman
No. Class : 543.84 ROH a

Description:

Perkembangan kromatografi dalam analisis obat-obatan sangat berkembang pesat dan penggunaannya paling luas. Kromatografi merupakan metode analisis yang sangat andal karena kromatografi dapat memainkan tiga peran sekaligus dan dalam waktu yang bersamaan, yaitu untuk pemisahan dan dalam banyak kasus untuk pemurnian, analisis kualitatif, dan untuk analisis kuantitatif.

Kromatografi dapat dibedakan atas berbagai macam bergantung pada pengelompokannya. Berdasarkan mekanisme pemisahannya, kromatografi dibedakan menjadi kromatografi adsorpsi, kromatografi partisi, kromatografi penukar ion, dan kromatografi eksklusi ukuran. Sementara itu, bila didasarkan pada alat yang digunakan, kromatografi dapat dibedakan atas kromatografi kertas, kromatografi lapis tipis, kromatografi cair kinerja tinggi, dan kromatografi gas.

Dalam buku ini dijelaskan secara mendalam bagaimana menganalisis obat menggunakan metode kromatografi. Selain itu, disertakan juga obat-obat yang akan dianalisis. Penyajian secara mendalam mengenai teori kromatografi dan pengaplikasian dalam menganalisis obat akan sangat membantu mahasiswa farmasi di bidang analisis obat ataupun analisis farmasi.